

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur telah muncul ditengah-tengah pasar global. Semakin berkembangnya dunia industri dan persaingan yang sangat ketat, untuk unggul dalam persaingan pasar global perusahaan manufaktur harus mengkaji ulang konsep kerjasama dan konsentrasi pada kompetisi inti. Kompetisi persaingan perusahaan saat ini adalah bagaimana pengembangan jaringan rantai pasok yang diterapkan perusahaan. Salah satu komponen utama manajemen rantai pasok adalah manajemen pengadaan dimana sebagai penghubung antara organisasi internal dan pihak eksternal *supplier*. Pengadaan bahan baku dan komponen merupakan salah satu unsur yang paling penting dari rantai pasok. Perolehan bahan baku udang yang semakin selektif, kemampuan bagian pengadaan untuk mendapatkan sumber-sumber bahan baku yang baik, akan menentukan kelanjutan sistem operasi, dan akan mempengaruhi kualitas produk. Oleh karena itu evaluasi dan seleksi pemasok sama-sama memiliki peran penting dalam proses *supply chain* dan sangat penting untuk keberhasilan perusahaan manufaktur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria yang digunakan perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap *supplier* bahan baku udang dan untuk mengetahui kinerja *supplier* pengadaan bahan baku udang pada PT. Kelola Mina Laut Gresik unit udang dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dengan menggunakan AHP, akan diketahui tingkat prioritas kriteria dan kinerja *supplier* pengadaan bahan baku udang dengan melakukan penilaian perbandingan.

Identifikasi kriteria dilakukan dengan diskusi bersama pihak *expert* perusahaan yang menghasilkan multi kriteria (finansial dan non finansial) yaitu *quality*, *cost*, *delivery*, *flexibility*, *responsiveness*, dan didapatkan 11 subkriteria didalamnya. Pembobotan didapatkan dari hasil kuisisioner penilai perbandingan berpasangan yang disebarkan kepada *expert* perusahaan. Aplikasi model AHP pada evaluasi kinerja *supplier* bahan baku udang di PT. Kelola Mina Laut menempatkan *quality* sebagai kriteria terpenting, diikuti *delivery*, *cost*, *flexibility*, dan *responsiveness*. Hasil dari evaluasi menunjukkan kinerja *supplier* A paling baik, disusul oleh *supplier* D, *supplier* B, *supplier* C, dan *supplier* E.

Kata Kunci: *supply chain management*, pengadaan, evaluasi *supplier*, *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

ABSTRACT

The manufacturer company has shown in the middle of the global market. As the industrial grows and the competition is getting tighter, to be the top in the global market, the manufacturer company should re-evaluate their concept of working together and concentration. This companies competition these time, is how the supply chain's network evolution that have been done by the company. One of the main component of supply chain management is where the procurement management as a connector between internal organization and external supplier. The procurement of raw material is one of the most important things in supply chain. The more selective acquisition of a raw shrimp will decide the continuation of the operation system and affect the product quality. Thus a carefully done evaluation and selection from supplier are important in the supply chain process itself and very critical for the success of the manufacturer company.

The purpose of this research is to know the criteria that will be used in evaluation for the raw material supplier of shrimp and to know performance supplier for PT Kelola Mina Laut using Analytical Hierarchy Process method. In applying the AHP method, it will be known priority level of performance criteria and level of raw material supplier of shrimp with assessing through the comparison.

The result of the experts discussion for this criteria identification are quality, cost, delivery, flexibility, responsiveness, and the sub-criteria they get which contains another 11 criteria. The comparison questioner, which distributed to the companies expert is used as a weighting. The application of AHP in PT Mina Laut's raw shrimp supplier's work evaluation has decided quality as the most important criteria followed by delivery, cost, flexibility, and responsiveness. The evaluation result has shown that supplier A has the best score followed by supplier D, supplier B, supplier C, and supplier E.

Keyword: supply chain management, procurement, supplier evaluation, Analytical Hierarchy Process (AHP)